

SMARTLINK RUPIAH FIXED INCOME FUND

September 2021

BLOOMBERG: AZRPFIF IU

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk menyediakan pendapatan yang relatif stabil dengan menjaga modal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan 0 – 20% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek (seperti deposito, SBI, SPN, dan/atau reksadana pasar uang), dan 80 – 100% ke dalam instrumen jangka menengah atau panjang (seperti obligasi pemerintah, obligasi korporasi, dan/atau reksadana pendapatan tetap).

Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi	0,29%
Reksadana - Pdpt Tetap	94,79%
Kas/Deposito	4,92%

Lima Besar Obligasi

FR0082	7.08%
FR0087	6.70%
FR0080	6.40%
FR0081	5.96%
FR0068	5.83%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 1.705,18
Kategori Investasi	Moderat
Tanggal Peluncuran	25 Mei 2001
Mata Uang	Rupiah
Metode Valuasi	Harian
Rentang Harga Jual-Beli	5.00%
Biaya Manajemen	2.00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	402.126.879,8049

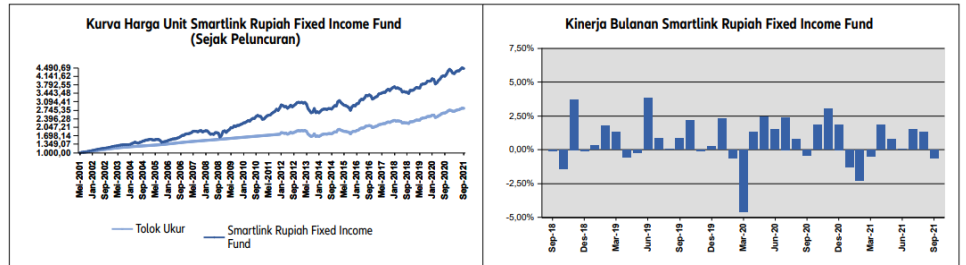
Harga per Unit	Beli	Jual
(Per 30 Sep 2021)	IDR 4,240,40	IDR 4,463,58

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Fixed Income Fund	-0,60%	2,20%	4,90%	7,59%	27,90%	0,71%	346,36%
Tolak Ukur*	-0,13%	2,06%	4,55%	7,37%	26,90%	2,74%	182,90%

*80% Indonesia Bond Pricing Agency (IBPA) IDR Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank

(Tolak ukur; sebelum Jul 2018: 80% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Bond (BINDO) Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank; sebelum Maret 2016: 80% HSBC Indonesian Local Bond Index & 20% Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari BNI, BCA dan Citibank; sebelum Januari 2012: Rata-rata Deposito 1 Bulan dari BNI, BCA dan Citibank)



Komentar Manajer Investasi

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan deflasi pada bulan September 2021 pada level bulanan -0.04% (dibandingkan konsensus inflasi +0.03%, +0.01% di bulan Agustus 2021). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +1.60% (dibandingkan konsensus +1.66%, +1.59% di bulan Agustus 2021). Inflasi inti berada di level tahunan +1.30% (dibandingkan konsensus +1.33%, +1.31% di bulan Agustus 2021). Deflasi bulanan sebagian besar dikontribusi oleh deflasi pada kelompok volatile food yang disebabkan oleh menurunnya harga ayam dan aneka holtikultura. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 20-21 Sep 2021, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 3.50%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 2.75% dan 4.25%, secara berturut. Kebijakan ini dilakukan untuk menjaga stabilitas Rupiah ditengah ketidakpastian global dan juga rendahnya inflasi. Rupiah melemah terhadap Dolar AS sebesar -0.10% dari 14,306 pada akhir bulan Agustus 2021 menjadi 14,321 pada akhir September 2021. Neraca perdagangan Agustus 2021 mencatat surplus sebesar 4,746 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +2,589 juta dolar AS. Surplus neraca perdagangan mencatat angka tertinggi dalam sejarah yang dikontribusi dari ekspor batu bara dan minyak sawit mentah. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan Agustus 2021 mencatat surplus sebesar +5,728 juta dolar, yang mana menurun dari surplus bulan lalu sebesar +3,384 juta dolar. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -982 juta dolar pada bulan Agustus 2021, lebih tinggi dari defisit di bulan Juni 2021 sebesar -759 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia adalah sebesar 146.90 miliar Dolar pada akhir September 2021, lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan 144.80 miliar Dolar pada akhir Agustus 2021, dikarenakan adanya penerimaan pajak dan penarikan hutang luar negeri.

Yield obligasi pemerintah berbasis Rupiah dituntut meningkat sepanjang kurva sejalan dengan arus ke luarnya investor asing dan juga melemah Rupiah. Pasar dibuka dengan kinerja yang baik di awal bulan yang didukung oleh sentiment positif dengan rendahnya kasus baru Covid-19 di Indonesia, pelanggaran PPKM, khususnya Pulau Jawa, dan juga kenaikan neraca perdagangan. Pasar kemudian cenderung memiliki bearish tone yang disebabkan oleh kekhawatiran terhadap batas level hutang Amerika Serikat dan krisis hutang Grup Evergrande di Tiongkok yang membuat pemain di pasar khawatir dampaknya akan terjadi secara global. Pihak asing menurutkan kepemilikan mereka sebesar -18.67triliun Rupiah di bulan September (bulanan -1.90%), yakni menjadi IDR 961.78 triliun pada 30 Sep2021 menjadi IDR 980.44 triliun pada 31 Agustus 2021, yang membawa kepemilikan mereka menjadi 21.56% dari total obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan (22.44% di bulan sebelumnya). Yield di bulan September untuk 5 tahun meningkat +10bps menjadi +5.14% (vs +5.04% pada Agustus 2021), 10 tahun meningkat +20bps menjadi +6.26% (vs +6.06% pada Agustus 2021), 15 tahun meningkat +11bps menjadi +6.41% (vs +6.30% pada Agustus 2021), dan 20 tahun meningkat +5bps menjadi +6.94% (vs +6.89% pada Agustus 2021).

Dalam hal strategi portofolio kami mempertahankan posisi overweight untuk alokasi obligasi dan netral untuk duri.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Rupiah Fixed Income adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disajikan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak mengajikan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau merajikan pakatan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angko-angko yang dikeluarkan dalam hal ketebanan, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.